

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini peran pasar modal sangat penting, baik bagi perusahaan maupun bagi pemilik modal (investor). Bagi perusahaan, pasar modal dapat digunakan sebagai tempat untuk memperoleh dana, sedangkan bagi pemilik modal dapat digunakan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang diinginkan.

Perusahaan yang membutuhkan dana dapat dengan mudah menjual sekuritas untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sementara bagi pemilik modal (investor) banyak perusahaan dengan berbagai financial asset ditawarkan dengan tingkat keuntungan dan risiko yang diinginkannya di pasar modal. Investor berharap bahwa investasi yang telah dilakukan dengan perusahaan tertentu dapat memberikan keuntungan atau kesejahteraan bagi investor di kemudian hari.

Sebelum melakukan investasi ke pasar modal, investor membutuhkan informasi mengenai perusahaan. Alat informasi mengenai perusahaan bagi investor adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi pertimbangan yang penting bagi investor yang akan membuat keputusan membeli, menyimpan, atau menjual surat berharga (saham) perusahaan. Informasi laporan keuangan digunakan oleh investor

untuk menilai kinerja perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal.

Schipper dan Vincent (2003) dalam Achyani *et al* (2015) menyatakan bahwa laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai tanggungjawab manajemen dan informasi mengenai dana yang diinvestasikan oleh investor. Laporan keuangan memiliki manfaat untuk pengambilan keputusan apabila informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan relevan dan reliabel. Informasi dikatakan relevan apabila dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Bila informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, informasi yang demikian tidak ada gunanya. Sedangkan informasi dikatakan reliabel bila data yang disajikan adalah data yang seharusnya dan bersifat netral tanpa ada pihak-pihak tertentu yang mempengaruhinya.

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat menentukan harga saham perusahaan. Setiap perusahaan memiliki harga saham yang berbeda tergantung dari nilai perusahaan tersebut. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya.

Harga saham seringkali tiba-tiba berubah dalam waktu yang sangat singkat. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dapat berupa kinerja

keuangan seperti aspek profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan solvabilitas. Sedangkan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dapat berupa perubahan perekonomian di suatu negara seperti inflasi.

Terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tetapi hasil yang diperoleh belum konsisten. Faktor internal pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba di masa yang akan datang sehingga nantinya laba yang dihasilkan perusahaan dapat memakmurkan atau menguntungkan para pemegang saham. Penelitian yang dilakukan oleh Lumoly *et al* (2018), Ikhsan (2019) dan Awulle *et al* (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana *et al* (2016) dan Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor internal kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana *et al* (2016) dan Ikhsan (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan, semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumoly *et al* (2018) dan Nurmindia *et al* (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor internal ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi liabilitas jangka pendek atau liabilitas lancarnya. Likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga akan menambah permintaan akan saham dan akan menaikkan harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2019), dan Awulle *et al* (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menjamin liabilitas jangka pendeknya. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor internal keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu solvabilitas. Rasio solvabilitas disebut juga rasio leverage, rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi seluruh liabilitasnya baik liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang. Penelitian yang

dilakukan oleh Kalbuana *et al* (2016) dan Awulle *et al* (2018) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat leverage akan semakin tinggi risiko yang dihadapi serta semakin besar return atau penghasilan yang diharapkan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2019) dan Nurminda *et al* (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu inflasi. Inflasi merupakan suatu keadaan dimana harga produk atau jasa mengalami kenaikan secara tiba-tiba. Penelitian dengan pengujian satu arah menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian Aditya P dan Rahyuda (2019) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin rendah inflasi semakin tinggi permintaan saham perusahaan oleh investor sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fuad dan Wandari (2018) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, apabila terjadi kenaikan nilai inflasi maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu didapatkan hasil yang tidak konsisten atau berbeda-beda sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN INFLASI TERHADAP NILAI

PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Konsisten Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 periode 2016-2018)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah inflasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disusun, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Solvabilitas, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan secara maksimal.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara berurutan dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup yang di dalamnya dibagi menjadi beberapa sub bab judul. Tujuan penulisan dengan sistematika tersebut supaya mempermudah pembahasan serta untuk mempermudah pembaca memahami garis besar penelitian ini. Berikut uraian sistematika penulisan:

BAB I merupakan PENDAHULUAN. Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang membahas tentang masalah atau issue yang menjadi landasan penelitian. Selanjutnya akan mengurai mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang berisikan penjelasan mengenai teori yang digunakan dan penjelasan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini juga mengurai mengenai penelitian terdahulu, penggambaran kerangka konseptual yang menghubungkan antar variabel dependen dengan variabel independen, serta perumusan hipotesis.

BAB III merupakan METODE PENELITIAN. Dalam bab ini memaparkan mengenai jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel yang digunakan, definisi variabel penelitian dan pengukurannya serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV merupakan ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini menganalisis dan membahas berdasarkan profitabilitas, ukuran

perusahaan, likuiditas, solvabilitas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V merupakan PENUTUP. Dalam bab ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan serta saran yang diberikan terhadap penelitian selanjutnya.